**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*. Menurut Nazir (2010: 102) penelitian *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang memberikan perlakuan dan mengukur akibat perlakuan namun tidak menggunakan sampel acak untuk menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan tersebut. Sedangkan desain penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala- gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik berdasarkan desain eksperimen *One-Group-Pretest- Posttest* yang dalam kegiatan uji coba tidak memerlukan kelompok kontrol dan dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang di uji cobakan. Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1.**

**Bentuk Desain Penelitian**

O1 X O2

Sumber: (Suhartini & Arikunto, 2014: 78) Keterangan:

O1 = *Pretest*

X = *Treatment* atau perlakuan

O2 = *Posttest*

20

**3.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada Novermber 2021 sampai dengan Januari 2022.

**3.3 Deskripsi Tempat Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada SD-IT Bustanul Ulum yang beralamat di Jl. Bakaran Batu, Dsn. Sempali, Desa Tumpatan, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

**3.4 Populasi dan Sampel Penelitan**

**3.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas II SD-IT Bustanul Ulum yang terdapat 2 (dua) kelas, yaitu kelas A berjumlah 21 orang dan kelas B berjumlah 17 orang, sehingga total populasi dalam penelitian ini adalah 38 orang siswa.

**3.4.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Pengambilan sampel untuk suatu penelitian menurut Arikunto (2015:

112) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh karena itu teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yang tepat adalah menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 133) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Merujuk pada teori tersebut, sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil untuk diteliti adalah 38 orang siswa kelas II SD-IT Bustanul Ulum atau sesuai dengan jumlah populasi yang ada.

**3.5 Variabel Penelitian**

Adapun variabel dan indikator vriabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director* (X) Variabel bebas dari penelitian ini adalah media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director*, dimana media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director* adalah media *slide* persentase *powerpoint* yang dikemas dalam bentuk video menggunakan *Power Director* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa Kelas II SD-IT Bustanul Ulum.

2. Minat belajar siswa (Y)

Variabel terikat dari penelitian ini adalah minat belajar siswa, dimana

minat belajar siswa adalah ketertarikan siswa kelas II SD-IT Bustanul

Ulum terhadap proses pembelajaran matematika.

**3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Menurut Sugiyono (2017: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non- partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam subjek yang di observasi. Observasi dalam penelitian menggunakan kuesioner dengan model yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2.**

**Kisi-Kisi Instrumen Pertanyaan Minat Belajar Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Deskriptor** |
| 1 | Perasaan senang | 1. Memiliki perasaan senang saat mengikuti pelajaran2. Selalu bersemangat saat mengikuti pelajaran |
| 2 | Adanya | rasa 1. Mau mendengarkan penjelasan guru dengan baik2. Memiliki keseriusan saat mengikuti pelajaran |
| ketertarikan |
| 3 | Keterlibatan dalam | 1. Mau berdiskusi dengan teman tentang materi yang dipelajari2. Bersedia melakukan tanya jawab dengan guru selama mengikuti pelajaran |
| belajar |
| 4 | Rajin belajar dan | 1. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu2. Mampu menjawab setiap pertanyaan guru mengenai materi yang disampaikan |
| mengerjakan tugas |
| 5 | Tekun dan disiplin dalam belajar | 1. Tidak pernah mencontek dalam menyelesaikan tugas2. Selalu tertib selama proses belajar mengajar |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Deskriptor** |
| 6 | Memiliki jadwal belajar | 1. Mampu menyusun jadwal pelajaran sekolah dengan baik2. Bersedia menyusun jadwal belajar dirumah untuk tetap aktif belajar meskipun tidak sedang bersekolah |

Sumber: Brown dalam Khaerunnisa et al. (2018)

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017: 198).

**Tabel 3.3. Skala Likert**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Skala** | **Skor** |
| 1 | Sangat Baiik (SB) | 5 |
| 2 | Baik (B) | 4 |
| 3 | Cukup (C) | 3 |
| 4 | Kurang (K) | 2 |
| 5 | Sangat Kurang (SK) | 1 |

Sumber: Sugiyono (2017)

Sebelum instrumen digunakan sebagai model analisis terlebih daulu dilakukan uji validitas untuk mengukur apakah data yang diperoleh dari lembar observasi merupakan data yang valid atau tidak dengan membandingkan nilai rhitung terhadap nilai rtabel.

Keterangan:

*r* = Koefisien korelasi

*n* = Jumlah responden

∑X = Jumlah skor item instrumen

∑Y = Jumlah total skor jawaban

∑X2 = Jumlah kuadrat skor item

∑Y2 = Jumlah kuadrat total skor jawaban

∑XY = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Adapun kriteria penilaian dalam uji validitas yaitu:

1. Jika rhitung > rtabel maka pernyataan dinyatakan valid

2. Jika rhitung < rtabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Kemudian juga dilakukan uji reliabilitas yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* (*α*).

Keterangan:

r11 = koefisien reliabilitas *alpha k* = jumlah item pertanyaan

 = jumlah varian butir

 = varians total

Adapun kriteria penilaian atau pengambilan keputusan pada uji reliabilitas

adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* (*α*) > 0,8 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat baik

2. Jika nilai *Cronbach Alpha* (*α*) > 0,7 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliabel dengan tingkat reliabilitas baik

3. Jika nilai *Cronbach Alpha* (*α*) < 0,7 dan > 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliabel dengan tingkat reliabilitas cukup

4. Jika nilai *Cronbach Alpha* (*α*) < 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan tidak reliabel dengan tingkat reliabilitas buruk

**3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017: 193) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Penelitian yang saya gunakan mengacu pada teori Suhartini & Arikunto (2014: 78), yaitu *One-Group-Pretest-Posttest*, dimana dalam kegiatan uji coba tidak menggunakan kelompok kontrol. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang di uji cobakan, sehingga pengumpulan datanya dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Peneliti menyusun materi untuk disampaikan kepada siswa terkait dengan pengerjaan hitung cacah, penjumlahan dan pengurangan. pengukuran waktu, berat, dan panjang. mengurutkan bilangan, pengukuran waktu, pengerjaan hitung perkalian dan pembagian, serta bangun datar

2. Setelah peneliti menyusun materi, maka peneliti memberikan materi tanpa

media *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director* atau hanya dengan metode yang biasa digunakan oleh guru, yaitu ceramah tanpa ada alat bantu atau metode khusus

3. Selanjutnya setelah selesai menyampaikan materi, maka guru akan melakukan observasi minat belajar siswa melalui lembar observasi yang sudah disediakan

4. Berikutnya pada pertemuan kedua, peneliti memberikan materi menggunakan media *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director* terkait dengan pengerjaan hitung cacah, penjumlahan dan pengurangan. pengukuran waktu, berat, dan panjang. mengurutkan bilangan, pengukuran waktu, pengerjaan hitung perkalian dan pembagian, serta bangun datar

5. Selanjutnya setelah selesai menyampaikan materi menggunakan media *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director*, maka guru akan melakukan observasi minat belajar siswa melalui lembar observasi yang sudah disediakan

**3.8 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017: 335) yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap pengujian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Pengujian ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari hasil observasi. Penggunaan statistik parametris menyaratkan bahwa data setiap variabel akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono, 2017: 399). Uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas (Sig

> 0,05). Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* melalui SPSS 26.

2. Uji standar gain

Setelah seluruh data diketahui normal, maka dilakukan uji standar gain. Pengujian standar gain adalah nilai yang menunjukkan efektivitas perlakuan yang diberikan. Gain merupakan selisih antara skor pretest dan posttest. Rumus yang digunakan untuk mencari skor gain adalah sebagai berikut (Rosadi, 2013):

*Gain*= ( *Skor* *Posttest* − *Skor* *Pretest* )

( *Skor Maksimal*−*Skor Pretest* )

Adapun kriteria penilaian skor tersebut, yaitu:

a. Jika (g > 0,70), maka skor dapat dikatakan tinggi

b. Jika (0,30 ≤ g ≤ 0,70), maka skor dapat dikatakan sedang c. Jika (g ≤ 0,30), maka skor dapat dikatakan rendah

3. Statistik deskriptif

Menurut Ghozali (2020: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness*. Analisis ini merupakan teknik diskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

4. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji-t, yang merupakan salah satu bentuk statistik parametris karena menguji data pada skala interval dan rasio. Menurut Ghozali (2020: 211) Pengujian uji-t statistik adalah suatu prosedur dengan sampel yang digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan dari hipotesis nol. Ide kunci di belakang uji signifikansi adalah suatu uji statistik dan distribusi sampel dari suatu statistik hipotesis nol dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Jika thitung < ttabel, maka menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan H0 diterima.

b. Jika thitung > ttabel, maka menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan H0 ditolak.